

STRATEGI PEMBELAJARAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI VOKASI DENGAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*

Rahmad Nuthihar^{1,3}, Herida Panji Olivia Azhar^{2,3}, Yusrawati Jr Simatupang^{1,3}
Program Doktorat Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan
Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹

Program Doktorat Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia²

Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan,
Jakarta, Indonesia³

ABSTRAK

Mahasiswa perguruan tinggi vokasi sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan menengah kejuruan. Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan tersebut, para siswa cenderung difokuskan pada keterampilan ataupun *skill* yang dibutuhkan saat lulus dari pendidikan. Sementara itu, untuk keterampilan produktif berbahasa terutama menulis, sangat minim dikuasai terutama berkaitan dengan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penguasaan EYD harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik terutama dalam penulisan laporan dan tugas akhir. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project-Base Learning* (PjBL) mampu memberikan penguatan kepada mahasiswa untuk menerapkan EYD secara tepat. Bentuk PjBL yang dikerjakan mahasiswa adalah menemukan kesalahan berbahasa pada jurnal ilmiah. Kesalahan berbahasa tersebut selanjutnya diperbaiki dan disusun menjadi laporan penelitian dalam bentuk artikel jurnal. Data yang disajikan dalam artikel ini berupa hasil pengerjaan tugas mahasiswa yang terdiri atas identifikasi kesalahan berbahasa dan penyuntingan kesalahan berbahasa yang dilakukan pada jurnal ilmiah. Hasil penerapan PjBL mampu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa terkait penggunaan EYD dibandingkan berupa pemaparan materi EYD dalam bentuk ceramah. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa mengidentifikasi kesalahan dan menyunting secara tepat penggunaan EYD.

Kata kunci: ejaan, keterampilan menulis, mahasiswa vokasi; *Project-Based Learning*

PENDAHULUAN

Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib umum yang diprogramkan mahasiswa baik pada jenjang diploma (1—IV) maupun sarjana (Nurhayatin, 2022). Penegasan terkait mata kuliah wajib umum diatur secara spesifik dalam Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor

84/E/KPT/2020 (Gusnayetti, 2020). Pelajaran bahasa Indonesia telah didapatkan oleh mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Anggapan dari mahasiswa bahwa mata kuliah bahasa Indonesia mengulang materi pada pendidikan sebelumnya membuat perkuliahan bahasa Indonesia kurang diminati. Untuk itu, dosen diharuskan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan disukai oleh mahasiswa agar ketercapaian kompetensi dari perkuliahan ini dapat diwujudkan.

Pendikotomian pendidikan tinggi akademik dan pendidikan tinggi vokasi tidak mengubah peraturan sebelumnya terkait mata kuliah wajib umum. Bahasa Indonesia tetap diajarkan kepada mahasiswa di jenjang perguruan tinggi vokasi. Komposisi mata kuliah di perguruan tinggi yang didominasi oleh praktik, membuat sebagian mahasiswa kurang menyukai mata kuliah teori terutama mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia (Erliana et al., 2021). Sementara itu, mata kuliah bahasa Indonesia memiliki capaian pada penguasaan keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis bagi mahasiswa. Penggunaan metode dan model pembelajaran sangat menentukan ketercapaian dari mata kuliah bahasa Indonesia (Mansyur, 2020).

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) merupakan model yang dapat digunakan untuk penguatan keterampilan menulis (Ismawardani et al., 2019). Model ini akan menitikberatkan kepada penerapan teori dengan proyek yang akan dikerjakan (Asrul et al., 2021). Mahasiswa pada perguruan tinggi akan menyukai pembelajaran berbasis proyek ini dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional seperti ceramah ataupun diskusi kelompok. Terkait keterampilan menulis, proyek yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa adalah menemukan dan menyunting kesalahan ejaan yang terdapat pada karya ilmiah seperti artikel jurnal. Artikel jurnal yang disunting diharapkan merupakan artikel yang relevan dengan bidang ilmu mahasiswa. Hal ini bertujuan agar diharapkan mahasiswa menemukan informasi terkait penelitian yang sudah dikerjakan serta mampu menerapkan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) secara tepat.

Mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia berjumlah 2 SKS. Mata kuliah ini juga hanya diprogramkan satu kali sehingga tantangan mahasiswa menguasai ejaan secara tepat sangat besar. Tuntutan penguasaan ejaan bukan hanya sekadar untuk mata kuliah bahasa Indonesia tetapi penguasaan ejaan tersebut berdampak signifikan terhadap seluruh mata kuliah. Meskipun pada jenjang vokasi penulisan karya akhir dalam bentuk proyek akhir ataupun tugas akhir, penggunaan EYD secara tepat sangat diperlukan guna menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk tugas akhir. Pembentukan sikap positif terhadap mata kuliah bahasa Indonesia juga akan terbentuk jika menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa akan menemukan beragam kesalahan EYD dalam karya tulis ilmiah.

Beberapa penelitian terdahulu yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan hasil positif. Hasil penelitian Hindun et al., (2023) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek mahasiswa mampu mempublikasikan artikel selama pembelajaran meskipun dilanda pandemi. Hasil penelitian tersebut tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh Gama (2023) yang menyimpulkan bahwa keterampilan berbahasa produktif berupa menulis terjadi peningkatan serta para mahasiswa cenderung aktif selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Dari dua penelitian tersebut terlihat bahwa model pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk perkuliahan bahasa Indonesia. Model pembelajaran berbasis proyek ini menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa serta menarik minat para mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, fokus penelitian ini adalah menyajikan hasil dan proses pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi vokasi dengan menggunakan model berbasis proyek. Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh Fuadin & Fauziya (2022) dengan fokus utama mendukung ketercapaian pembelajaran bahasa Indonesia dalam memproduksi karya tulis dan meningkatkan kerja sama, sosial, dan penguasaan IPTEKS. Akan tetapi, perbedaan yang mendasar dari penelitian ini sumber data dan lokasi penelitian dilaksanakan di perguruan tinggi vokasi. Karakteristik mahasiswa perguruan tinggi vokasi berbeda dengan mahasiswa perguruan tinggi akademik sehingga adanya model pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia serta memenuhi capaian pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena hasil yang disajikan berupa deskripsi terkait penerapan model berbasis proyek (Kamaruddin et al., 2023). Penelitian dilaksanakan di salah satu perguruan tinggi vokasi di Provinsi Aceh. Penerapan berbasis proyek dilakukan dengan langkah-langkah (1) menentukan jurnal ilmiah yang akan dibagikan kepada tiap kelompok, (2) mahasiswa mengidentifikasi dan menyunting kesalahan berbahasa, dan (3) mahasiswa menyajikan hasil identifikasi dan penyuntingan kesalahan berbahasa dalam bentuk artikel ilmiah. Jurnal ilmiah yang diidentifikasi oleh mahasiswa, merupakan jurnal ilmiah mahasiswa yang diterbitkan di berbagai perguruan tinggi yang sebidang. Berdasarkan hasil pengerjaan proyek, langkah penganalisisan data dilakukan dengan teknik triangulasi data, yang terdiri atas penyajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model *Project-Based Learning*

Pelaksanaan perkuliahan yang berlangsung selama 16 kali pertemuan disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS disusun dengan fokus utama perkuliahan menghasilkan luaran berupa artikel jurnal ilmiah yang membahas temuan kesalahan berbahasa. Setiap pertemuan diarahkan pada penguatan keterampilan berbahasa terutama keterampilan berbahasa produktif menulis. Adapun materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Materi dan capaian perkuliahan

Materi	Capaian Perkuliahan
Kedudukan dan Fungsi Bahasa	Mahasiswa mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa serta bersikap positif terhadap bahasa Indonesia.
Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	Mahasiswa mengetahui dan mengimplementasikan EYD dalam perkuliahan.
Kalimat Bahasa Indonesia	Mahasiswa mengetahui dan mampu menuliskan kalimat dalam bahasa Indonesia secara efektif.
Paragraf	Mahasiswa mampu menulis paragraf dengan tepat.
Kesalahan Berbahasa Indonesia	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan ejaan, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf.
Penyuntingan Kesalahan Berbahasa Indonesia	Mahasiswa mampu menerapkan penyuntingan kesalahan berbahasa Indonesia.
Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel jurnal	Mahasiswa mampu menyajikan hasil identifikasi dan penyuntingan kesalahan bahasa ke dalam karya ilmiah berupa artikel jurnal.

Materi perkuliahan bahasa Indonesia sebagaimana tabel di atas terdapat dalam buku ajar yang telah disusun (Nuthihar, 2022). Pada buku ajar tersebut, dilengkapi dengan kode respons cepat (*QR code*) yang berisi ulasan dan materi yang diajarkan. Pembuatan video tersebut bertujuan memudahkan mahasiswa memahami materi yang dijelaskan di dalam kelas. Selain itu, adanya buku ajar berisi video ini membantu mahasiswa memahami materi jika perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk *asinkronus*. Pembuatan video dan buku ajar ini sangat tepat mengingat mahasiswa pada perguruan tinggi vokasi memiliki jadwal kuliah yang padat serta pelaksanaan praktik lapangan yang tidak dapat digantikan.

Bentuk Proyek Akhir

Mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia memiliki jumlah mahasiswa yang banyak. Para mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah ini terdiri atas berbagai program studi. Agar proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa, dibuatlah kelompok kecil untuk mengerjakan bersama proyek yang telah ditentukan.

Proyek yang harus dikerjakan oleh mahasiswa adalah mencari kesalahan berbahasa dan menyunting kesalahan berbahasa untuk disajikan dalam artikel jurnal ilmiah. Setiap kelompok ditentukan jurnal yang akan dianalisis dengan membagikan tautan laman jurnal tersebut. Penentuan jurnal yang dianalisis mengacu pada asal program studi mahasiswa. Setiap kelompok mendapat tugas menganalisis jurnal sesuai dengan bidang mereka. Masing-masing kelompok diminta untuk menganalisis minimal lima artikel jurnal sesuai dengan volume dan nomor edisi jurnal yang telah dipilih.

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa sangat antusias untuk mengerjakan tugas proyek akhir mata kuliah bahasa Indonesia. Untuk menghindari ketidakaktifan dari anggota kelompok, jumlah artikel jurnal yang diidentifikasi dan dianalisis kesalahan berbahasa minimal 5 artikel. Selain itu, apabila ada anggota kelompok yang tidak berkontribusi dalam kelompok, ketua kelompok diminta melaporkan kepada dosen pengampu mata kuliah untuk tidak diberikan nilai dari proyek akhir.

Hasil Pengerjaan Proyek Akhir

Pengerjaan proyek akhir yang dikerjakan oleh mahasiswa memenuhi capaian yang diinginkan dari pembelajaran berbasis proyek. Artikel jurnal ilmiah yang dikerjakan oleh mahasiswa sebagian besar memenuhi target dari mata kuliah bahasa Indonesia. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyunting kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa yang banyak ditemukan oleh mahasiswa berupa kesalahan ejaan dan kalimat tidak efektif. Hal tersebut sesuai dengan oleh mahasiswa yang menyimpulkan bahwa kesalahan ejaan yang ditemukan pada lima artikel jurnal ilmiah sebanyak 192 kesalahan atau 95,05%. Kesalahan diksi yang ditemukan sebanyak 7 atau 3,46% dan kesalahan kalimat yang ditemukan sebanyak 3 kesalahan atau 1,48% (Jannah et al., 2024).

Tabel 2. Jumlah kesalahan berbahasa yang ditemukan oleh mahasiswa

Judul	Kesalahan penulisan			Total
	Ejaan	Diksi	Kalimat	
<i>Brand Personality dan Perceived Value Terhadap Customer Satisfaction</i> Dimediasi <i>Trust</i> Matahari Department Store Banda Aceh	131	1	1	132
Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Praktik SCM terhadap Kinerja Perusahaan Dimediasi <i>Competitive Advantage</i> Mitra PT Bup Kota Banda Aceh	9	1	0	10
Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Niat Perilaku Yang Dimediasi oleh Citra Merek pada Pengguna <i>Scarlett Whitening</i> di Banda Aceh	17	2	0	19
Pengaruh <i>Leverage</i> , Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas BUMN yang Terdaftar di BEI	33	2	2	37
Optimalisasi Kinerja Karyawan Melalui <i>Self Efficacy</i> , Pengembangan Karir, dan Kepemimpinan Transformasional	3	1	0	4
Total kesalahan Penulisan	192	7	3	202
Persentase	95,05%	3,46%	1,48%	100%

Sumber: Jannah et al., (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa penerapan ejaan pada artikel jurnal ilmiah masih banyak ditemukan kesalahan. Artikel jurnal ilmiah yang merupakan luaran dari tugas akhir mahasiswa seharusnya ditulis dengan menerapkan ejaan secara tepat. Akan tetapi, kesalahan tersebut ditemukan dalam artikel jurnal ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa proses penerbitan artikel tidak melalui proses penyuntingan dan pembimbingan dari dosen pembimbing terutama berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan dan diksi yang ditampilkan pada tabel di atas diuraikan sebagai berikut.

Analisis Kesalahan Berbahasa yang Dikerjakan oleh Mahasiswa

Bagian ini akan disajikan analisis kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan kalimat yang dikerjakan oleh mahasiswa. Kesalahan ejaan yang ditemukan oleh mahasiswa meliputi kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf miring. Selanjutnya, untuk kesalahan diksi yang ditemukan oleh mahasiswa berupa pemakaian istilah asing yang tidak tepat. Adapun analisis kesalahan ejaan dan diksi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

(1) Kesalahan Penulisan Ejaan

(a) Kesalahan Huruf Kapital

Salah satu aturan dalam bidang ejaan adalah penggunaan huruf kapital, di mana huruf kapital digunakan sebagai huruf awal kalimat. Namun, terdapat satu kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan aturan yang ditemukan pada artikel-artikel seperti dijelaskan berikut.

Tabel 3. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

KESALAHAN	PERBAIKAN
...mengandalkan mitra bisnis. <u>maka</u> dengan....	...mengandalkan mitra bisnis. Maka dengan....
.... (Permana, 2018). <u>kepercayaan</u> konsumen.... (Permana, 2018). Kepercayaan konsumen...
...kegunaannya. <u>kepribadian</u> merek....	...kegunaannya. Kepribadian merek....
...dan lainnya. <u>pada</u> masa...	...dan lainnya. Pada masa...
...data kompas. <u>saat</u> ini.....	...data kompas. Saat ini.....
...sejenisnya. <u>untuk</u> penyebaran....	...sejenisnya. Untuk penyebaran.....
...triliun. <u>peningkatan</u>triliun. Peningkatan
... <i>Customer Satisfaction</i> . <u>pada</u> temuan...	... <i>Customer Satisfaction</i> . Pada temuan...
... <i>Customer Satisfaction</i> . <u>karena</u> pelanggan....	... <i>Customer Satisfaction</i> . Karena pelanggan....
...pada penelitian ini adalah <u>Konsumen</u> pengguna... (<u>putu ayu dan gerianta</u> 2018)	... pada penelitian ini adalah konsumen pengguna... (Putu Ayu dan Gerianta 2018).

(b) Kesalahan Huruf Miring

Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Dalam penelitian ini, ditemukan banyak kesalahan penulisan huruf miring yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Artikel	Kesalahan	Perbaikan	Jumlah
1	Customer Satisfaction	<i>Customer Satisfaction</i>	32
	Brand Personality	<i>Brand Personality</i>	28
	Perceived Value	<i>Perceived Value</i>	23
	Trust	<i>Trust</i>	26
	Consumen Beliefs	<i>Consumen Beliefs</i>	1
	Sincerity	<i>Sincerity</i>	2

Artikel	Kesalahan	Perbaikan	Jumlah
	Excitement	<i>Excitement</i>	2
	Competence	<i>Competence</i>	2
	Sophistication	<i>Sophistication</i>	2
	Ruggedness	<i>Ruggedness</i>	2
	Non Probability Sampling	<i>Non Probability Sampling</i>	1
2	Cost Advantage	<i>Cost Advantage</i>	1
	Product Advantage	<i>Product Advantage</i>	3
	Service Advantage	<i>Service Advantage</i>	1
	mainframe	<i>mainframe</i>	1
	Supply chain management	<i>Supply chain management</i>	2
	Information Sharing	<i>Information Sharing</i>	1
3	go internasional	<i>go internasional</i>	2
	brand ambassador	<i>brand ambassador</i>	1
	e commerce	<i>e-commerce</i>	1
	empirical gap	<i>empirical gap</i>	1
	word of mouth	<i>word of mouth</i>	3
	Attention	<i>Attention</i>	1
	Interest	<i>Interest</i>	1
	Desire	<i>Desire</i>	1
	Action	<i>Action</i>	1
	brand, product dan company	<i>brand, product dan company</i>	1
	product atribut	<i>product atribut</i>	1
	customer benefits	<i>customer benefits</i>	1
	brand personality	<i>brand personality</i>	1
	Return on Equity	<i>Return on Equity</i>	1
	earning per share	<i>earning per share</i>	1
4	leverage	<i>leverage</i>	9
	financial distress	<i>financial distress</i>	1
	agency cost	<i>agency cost</i>	1
	Resource Based Theory	<i>Resource Based Theory</i>	2
	A Resource-based view of the firm	<i>A Resource-based view of the firm</i>	1
	Firm Resource and Sustained Competitive	<i>Firm Resource and Sustained Competitive</i>	1
	valuable	<i>valuable</i>	1
	rare	<i>rare</i>	1
	inimitable	<i>inimitable</i>	1
	asset turnover	<i>asset turnover</i>	1
	Fixed Effect Model	<i>Fixed Effect Model</i>	6

Artikel	Kesalahan	Perbaikan	Jumlah
	Tolerance	<i>Tolerance</i>	3
	Variance Inflation Factor	<i>Variance Inflation Factor</i>	2
5	magnitude, generality, dan strength	<i>magnitude, generality, dan strength</i>	1
	Cronbach's Alpha	<i>Cronbach's Alpha</i>	4
	Self efficacy	<i>Self efficacy</i>	1

(2) Kesalahan Penggunaan Diksi

Kesalahan penggunaan diksi dalam artikel biasanya terjadi Ketika kata atau frasa yang digunakan dalam artikel tidak sesuai atau tidak tepat untuk menyampaikan sesuatu hal yang dimaksud. Dalam penelitian ini, ditemukan 5 kesalahan penggunaan diksi yang dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Kesalahan Penggunaan Diksi

Artikel	KESALAHAN	PERBAIKAN
1	Kepercayaan konsumen akan menimbulkan dampak nilai yang dirasakan baik itu positif dan <u>negative</u> .	Kepercayaan konsumen akan menimbulkan dampak nilai yang dirasakan baik itu positif dan <u>negatif</u> .
2	computer	Komputer
3	...tindakan yang memaparkan konsumen untuk mencoba dan mendorong mereka untuk <u>mengalami</u> merek.	...tindakan yang memaparkan konsumen untuk mencoba dan mendorong mereka untuk memahami merek.
	<u>tolak</u> ukur	tolok ukur
4	Dalam mengadakan interpretasi dan menganalisa modal kerja pada suatu perusahaan, maka seorang <u>penganalisa</u> memerlukan adanya suatu ukuran tertentu.	Dalam mengadakan interpretasi dan menganalisa modal kerja pada suatu perusahaan, maka seorang analisis memerlukan adanya suatu ukuran tertentu.
	Adapun cara menghitung perputaran total aset menurut Kasmir (2016:186) adalah membandingkan penjualan <u>dan</u> total aset.	Menurut Kasmir (2016:186), cara menghitung perputaran total aset adalah membandingkan penjualan dengan total aset.
5	...both in <u>partial</u> and <u>simultant</u>both partially and simultaneously .

Sumber: Jannah et al., (2024)

Data di atas merupakan analisis kesalahan berbahasa yang dikerjakan oleh mahasiswa. Kesalahan ejaan yang ditemukan berupa kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf miring. Dari analisis yang dikerjakan terlihat mahasiswa sudah mampu mengidentifikasi kesalahan serta menyunting kembali. Begitu juga dengan kesalahan diksi dapat diidentifikasi dan disunting dengan baik.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek kepada mahasiswa perguruan tinggi vokasi memudahkan mahasiswa dalam mengaplikasikan ejaan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyunting kesalahan berbahasa untuk disajikan dalam artikel jurnal ilmiah. Proyek menulis artikel jurnal ilmiah mengintegrasikan dengan disiplin ilmu mahasiswa. Mahasiswa menerapkan membaca dengan cermat artikel jurnal ilmiah yang diidentifikasi kesalahan berbahasa. Dengan adanya hal ini, mahasiswa selain menguasai ejaan mahasiswa juga memperoleh pengetahuan dan informasi terkait hasil penelitian yang disajikan dalam artikel jurnal ilmiah. Hasil identifikasi kesalahan berbahasa yang ditemukan mahasiswa pada artikel jurnal ilmiah berupa kesalahan ejaan, kesalahan morfologi, dan kesalahan kalimat.

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi vokasi diharapkan menitikberatkan pada keterampilan produktif berbahasa berupa menulis dan berbicara. Lulusan dari perguruan tinggi vokasi dituntut menjadi praktisi sehingga keterampilan produktif berbahasa sangat mendukung karier para lulusan. Penggunaan metode yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia sangat mendukung capaian pembelajaran. Strategi pembelajaran ejaan dengan model berbasis proyek dapat menjadi alternatif dalam pengajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi vokasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrul, N., Rajagukguk, S. F., Sitepu, V. O., Siregar, P. M., & Novri, A. (2021). The Effect of Project-Based Learning on Students' Achievement in Writing Narrative. *Journal of English Language and Education*, 6(2), 2021. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jele.v6i2.170>.
- Erliana, H., Safrizal, S., Nuthihar, R., Luthfi, L., Wahdaniah, W., Jaya, I., & Herman, R. (2021). Vocational Students' Perception of Online Learning during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 27(1), 57–65. <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i1.34283>.
- Fuadin, A., & Fauziya, D. S. (2022). Implementasi Model *Project-Based Learning* Dalam Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia. *Semantik*, 11(1), 101–110. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p101-110>.
- Gama, F. I. (2023). Keberhasilan Implementasi Project-Based Learning Dalam Bidang Bahasa: Program dan Dampaknya pada Peserta Didik di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Dunia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 24–33.

- Gusnayetti. (2020). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 15–22. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i3.460>.
- Hindun, H., Bahtiar, A., Maryelliwati, M., Susanti, E., Irawati, A., & An Nur, M. J. (2023). *Project-Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 457. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.4695>.
- Ismuwardani, Z., Nuryatin, A., & Doyin, M. (2019). Implementation of *Project-Based Learning* Model to Increased Creativity and Self-Reliance of Students on Poetry Writing Skills. *Journal of Primary Education*, 8(1), 51–58. <https://doi.org/10.15294/JPE.V8I1.25229>.
- Jannah, M., Nadia, S., & Amelia, M. (2024). *Analisis Kesalahan Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Syiah Kuala*.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2742–2747. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22138>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Miles, M. B., A.M. Huberman, & J. Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nurhayatin, T. (2022). Penerapan Model Penilaian Teman Sejawat Berbasis Portofolio dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 12(2), 195–213. <https://doi.org/10.23969/literasi.v12i2.5985>.
- Nuthihar, R. (2022). *Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Vokasi*. Bandar Publishing.